



IHC Insight

Media Pertamedika IHC
Edisi 1 / 2023



Branding Baik, Tingkatkan Daya Tarik

www.pertamedika.co.id

- 6** Pertama di Indonesia, RSPP Menjalinkan Kerja Sama dengan Mayo Clinic
- 8** Meriah Tower RS PELNI Hadirkan Layanan Khusus Terpadu dan Holistik
- 14** Pentingnya Melakukan MCU Berkala

Klik untuk
menuju website





3 SAJIAN UTAMA
Branding Baik, Tingkatkan
Daya Tarik



6 LAYANAN
UNGGULAN
Pertama di Indonesia,
RSPP Menjalinkan Kerja Sama
dengan Mayo Clinic

10 SEPUTAR KITA
RS Pertamina Prabumulih
Raih Mata Lokal Award di
Ajang ARSSI SUMSEL EXPO
2023

13 INSPIRASI
Dedikasi Sepenuh Hati
Bantu Pasien Gangguan
Pendengaran

14 INFO KESEHATAN
Pentingnya Melakukan
MCU Berkala

Membangun **Brand** yang Baik

Sobat IHC,

Semakin ketatnya persaingan bisnis layanan kesehatan, Pertamina IHC terus berupaya meningkatkan kualitas layanan terhadap customer melalui berbagai macam transformasi. Salah satunya dengan membangun *branding* yang baik, agar dapat meningkatkan daya jual yang lebih tinggi.

Tentunya dalam membangun *brand* yang baik dibutuhkan SDM yang memiliki kompetensi tinggi. Setiap insan Pertamina IHC harus bisa mengejawantahkan AKHLAK dalam kesehariannya, karena itu merupakan kompetensi dasar sekaligus skill yang wajib dimiliki SDM.

Sejurus dengan bagaimana membangun *brand* IHC yang baik, Buletin IHC Insight Edisi 1 2023 ini mengetengahkan informasi rubrik SAJIAN UTAMA yang mengulas tentang "Branding Baik, Tingkatkan Daya Tarik". Kemudian, rubrik LAYANAN UNGGULAN yang berisi tentang kerjasama antara RSPP dengan Mayo Clinic Care Network (MCCN) serta SEPUTAR RUMAH SAKIT yang membahas tentang Merial Tower RS PELNI yang menghadirkan layanan khusus secara terpadu dan holistik.

Semoga Buletin IHC Insight senantiasa dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi seluruh insan Pertamina IHC.

Selamat membaca.



Branding Baik, Tingkatkan Daya Tarik

PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (IHC) terus berfokus untuk semakin meningkatkan ekosistem energi layanan kesehatan terhadap *stakeholders*. Salah satunya dengan berupaya membangun dan menciptakan citra positif bagi konsumen melalui *branding* yang baik, agar dapat mendongkrak daya jual yang lebih tinggi.

Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS mengatakan identitas *brand* adalah upaya suatu korporasi untuk membangun persepsi publik terhadap suatu *brand*. Wujud visualnya mulai dari logo perusahaan, identitas warna korporasi, nilai-nilai *brand* yang dikomunikasikan kepada *stakeholders*. Secara singkat kalau kita bicara *brand* maka apa yang dilihat, apa yang dirasakan oleh pelanggan dan apa yang didengar oleh masyarakat mengenai *brand* tersebut.

One Brand

Tahun 2021, IHC memulai era *One Brand* dengan menggunakan logo IHC untuk seluruh Anak Perusahaan maupun 35 Rumah Sakitnya. Selain keseragaman logo, tampilan fisik di setiap RS distandarkan sebagai upaya membentuk *ambience* (suasana) yang melekat di benak masyarakat.

"Ibarat kalau kita mau masuk *starbucks*, dimanapun akan terasa sama suasana yang diciptakannya."terangnya.

Untuk memperkuat *branding*, selain logo IHC memiliki maskot yang merupakan wujud karakter korporasi. Maskot yang ramah, lucu dan *talkative* diharapkan dapat membuat konsumen lebih dekat dengan IHC.

Maskot ini bernama Pertamina dan Permina yang diadopsi dari bagian sejarah induk Pertamina. Karakter Permina merupakan kuda laut mungil yang baik hati berprofesi perawat, namanya diadopsi dari PT Permina (Perusahaan Minyak Nasional) di tahun 1957.



“Saya percaya proses yang baik akan menghasilkan yang baik. Tuntutan masyarakat saat ini harus bisa dipahami, sehingga kita bisa memberikan dan menampilkan sesuai apa yang diinginkan dan yang diharapkan bahkan melebihi ekspektasi masyarakat.”

Direktur Utama PT Medika IHC,
drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS.

Sedangkan karakter Pertamina merupakan kuda laut gagah yang cerdas berprofesi sebagai dokter, nama ini pun diadopsi dari PN Pertamina atau Perusahaan Pertambangan Minyak di tahun 1968 dan PN Permina bergabung dengan PN Pertamina menjadi Pertamina (PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara) dengan lambang kuda laut sebagai logo perusahaan di kala itu.

Patient Experience

Branding yang baik hanya bisa tercapai apabila masing-masing Anak Perusahaan/Unit Usaha memiliki komitmen yang sama untuk melakukan standarisasi sistem *How you deliver the service*. Standarisasi tersebut harus dilakukan baik dalam *patient journey*, mutu layanan, *front liner* maupun kebijakan atau regulasi yang dirasakan oleh pasien asuransi maupun perusahaan penjamin.

IHC memiliki pekerjaan rumah yang penting dalam upayanya merebut kembali pangsa pasar BUMN yang banyak beralih ke kompetitor. Oleh karenanya, setiap *Leader/ Pemimpin RS* harus memiliki *Sense of Marketing*, memiliki pengetahuan strategi pemasaran dalam mengembangkan produk, serta penetrasi pasar yang tercantum dalam kegiatan transformasi maupun lainnya.

Brand identity IHC juga memberlakukan 4SIB (salam, sapa, senyum, sopan dan bantu), hal ini telah dilakukan sebagai suatu inisiatif program transformasi di seluruh RS IHC.

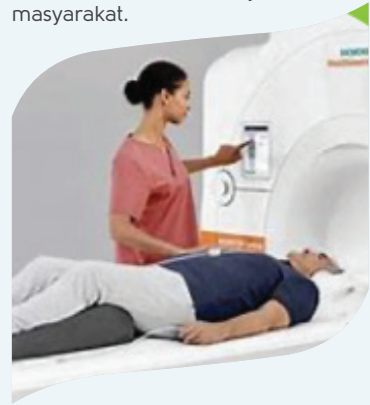
IHC juga menyeragamkan sistem dalam proses layanan, menjamin *patient safety* sehingga *patient journey* maupun *patient experience* di seluruh IHC menjadi suatu *branding*.

Selain itu, IHC juga memiliki *value brand* diantaranya *humanis, modern* dan *professional*. Ketiga unsur ini juga diterapkan seluruh jaringan IHC Group dan berharap opini publik terhadap *brand IHC* melekat pada 3 unsur tersebut.

Humanis itu bekerja dengan hati, memanusiakan pasien serta keluarga/pelanggan dengan memberikan layanan yang ramah dan *responsive*. Satu hal yang sangat penting adalah *Communication Skill*, yang dibutuhkan dalam memberikan layanan baik oleh Dokter, Perawat dan *Front Liner* guna mencegah komplain maupun sebagai upaya *handling complain*.



Modern, mengikuti perkembangan di dunia kesehatan, penampilan fasilitas fisik yang menunjukkan masa kini (tetap melestarikan *heritage*), termasuk teknologi dan layanan medis yang memperlihatkan identitas *modern* dan tidak jadul serta dapat meningkatkan kepercayaan pasien. Kedepannya IHC akan menghadirkan *integrated electronic medical record, clinical pathway collaboration, virtual hospital*, dan *command center* yang akan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.



Sedangkan **Professional** artinya bekerja sesuai standar, memiliki kapabilitas, kompetensi/*skill* yang mumpuni dalam melakukan pekerjaan, mempunyai integritas dan komitmen serta loyal terhadap tujuan perusahaan.



Diharapkan melalui implementasi ketiganya, identitas *brand IHC* semakin kuat, berkelas, dan berkualitas. Jika *branding IHC* semakin baik, maka daya jualnya pun akan semakin tinggi. Selain

itu, pasien yang datang ke RS IHC Group akan merasakan *joyfull* jika seluruh operasionalnya berjalan baik yang secara otomatis memunculkan *experience journey* yang menyenangkan.

Dukung SDM yang Ber-AKHLAK

Dikarenakan IHC adalah jasa layanan kesehatan, maka faktor utamanya selain sistem juga sumber daya manusianya (SDM). "Oleh karena itu, SDM-nya harus bertransformasi sesuai *core value* AKHLAK (Amanah – Kompeten – Harmonis – Loyal – Adaptif – Kolaboratif)," imbuhnya.

Penerapan AKHLAK ini penting untuk disamakan atau distandardisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena akan menjadi kompetensi dasar atau *skill* dari setiap perwira IHC.

Membangun atau membentuk budaya organisasi (*culture*) hanya dapat dilakukan oleh seluruh insan yang mau merubah *mind set*-nya. Sebab tanpa hal itu *core value* hanya akan menjadi suatu slogan saja.

Dalam membangun kualitas SDM, di tahun 2023 ini IHC menerapkan *learning hour* 200 jam/orang. Hal ini dimaksudkan agar setiap perwira IHC harus memiliki kemauan belajar.

Segmentation Targeting Positioning (STP) Marketing

Dalam usahanya meningkatkan daya saing di bidang layanan kesehatan, IHC harus berlari secepat mungkin dan didukung adanya fondasi yang kuat yaitu layanan kesehatan yang bermutu.

"Saya percaya proses yang baik akan menghasilkan yang baik. Tuntutan masyarakat saat ini harus bisa dipahami, sehingga kita bisa memberikan dan menampilkan sesuai apa yang diinginkan dan yang diharapkan bahkan melebihi ekspektasi masyarakat," pungkask drg. Mira.

Untuk mendukung peningkatan *brand*, IHC menerapkan pendekatan

konsep STP Marketing. Pertama, tahapan *segmenting* dengan melakukan pendekatan demografis, geografis berdasarkan wilayah dan psikografis serta nilai-nilai dan budaya tertentu, serta perilaku dengan menggunakan pendekatan loyalitas terhadap suatu produk sesuai kebutuhan masyarakat.

Kedua, tahapan *targeting*, yakni menentukan segmen untuk

dijadikan target pemasaran berdasarkan profitabilitas dan aksesibilitas.

Ketiga, tahapan *positioning*, yakni penentuan *brand* yang akan direpresentasikan dalam benak pelanggan potensial agar *brand* dapat dilihat lebih unggul. "*Branding* yang baik secara otomatis akan memiliki daya jual yang lebih tinggi," tegasnya.

ABOUT PERTAMIN & PERMINA



Sebagai upaya meningkatkan layanan terbaik terhadap pasien sekaligus untuk memperkuat *branding*, IHC turut menghadirkan maskot yang merupakan personifikasi dari *brand* dalam wujud karakter dan ciri khas yang mewakili korporasi, yaitu **PERTAMIN** dan **PERMINA**.

- Maskot PERTAMIN dan PERMINA sebagai icon dari IHC yang mendorong persepsi masyarakat terhadap *brand* IHC.
- Sebagai bagian dari keluarga besar Pertamina, nama maskot diadopsi dari sejarah Pertamina.
- Maskot ini berperan **sebagai penghubung** antara *brand* IHC kepada *stakeholder*.



Hai kenalin,
nama aku PERMINA...

- Karakter PERMINA merupakan kuda laut mungil yang baik hati berprofesi sebagai perawat. Namanya diadopsi dari PT PERMINA (Perusahaan Minyak Nasional) di tahun 1957.

Hai kenalin,
nama aku PERTAMIN...

- Karakter PERTAMIN merupakan kuda laut gagah yang cerdas berprofesi sebagai dokter. Nama ini pun diadopsi dari PN PERTAMIN (Perusahaan Pertambangan Minyak) di tahun 1968.
- PN PERMINA bergabung dengan PN PERTAMIN menjadi PERTAMINA (PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara) dengan lambang kuda laut sebagai logo perusahaan di kala itu.

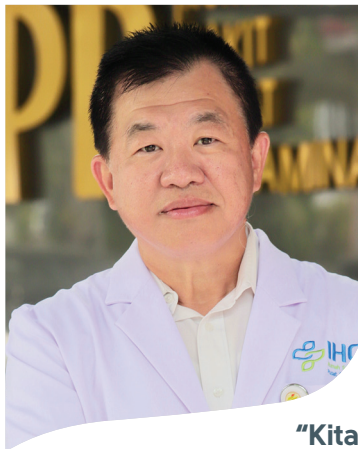


Pertama di Indonesia, RSPP Menjalin Kerja Sama dengan Mayo Clinic

Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) sebagai salah satu Unit Rumah Sakit PT Pertamina Bina Medika IHC, saat ini telah menjadi anggota dari Mayo Clinic Care Network (MCCN). RSPP merupakan satu-satunya rumah sakit yang menjadi *member* MCCN di Asia Tenggara.

Menjalin kolaborasi dengan institusi kesehatan global, tim medis RSPP memperoleh akses berbagi pengetahuan dan keahlian dengan tim Mayo Clinic sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam skala internasional.

Tidak ada perubahan apapun dalam tim medis di RSPP, namun yang akan berubah adalah kualitas layanan



“Kita harapkan bahwa apa yang menjadi program-program di MCCN itu, bisa kita serap dan bisa kita aplikasikan di RSPP dengan standar-standar yang ada di Mayo Clinic.”

Direktur RS Pusat Pertamina Periode September 2022 - Juni 2023,
dr. Theryoto, M.Kes, Sp.Ok, MARS.



dari RSPP yang mendapatkan dukungan penuh dari Mayo Clinic yaitu *update knowledge* terbaru yang tidak dimiliki dokter dari RS lain.

Melalui sinergi ini, RSPP dapat menunjukkan komitmen untuk meningkatkan layanan kesehatan berstandar internasional. Salah satu keunggulan lainnya adalah tim medis RSPP dapat berdiskusi langsung dengan dokter-dokter spesialis & dan sub-spesialis dari Mayo Clinic seperti kasus kanker, kasus thrombophilia (sumbatan pembuluh darah), kasus infeksi pada liver, kasus gangguan tulang belakang, melalui fasilitas yang tersedia di MCCN dengan tujuan mempercepat penegakan diagnosa dan mempercepat penyembuhan pasien.

“Kita harapkan bahwa apa yang menjadi program-program di MCCN itu, bisa kita serap dan bisa kita aplikasikan di RSPP dengan standar-standar yang ada di Mayo Clinic”, ujar Direktur RS Pusat Pertamina Periode September 2022 - Juni 2023, dr. Theryoto, M.Kes, Sp.Ok, MARS.

Sementara itu, dr. Goretty L. Angelita, MARS selaku Relationship Liaison RSPP-MCCN dan Ketua Tim Implementasi MCCN di RSPP mengatakan bahwa kami berharap tidak hanya mendapatkan *update knowledge* dari Mayo Clinic saja, namun dapat mengimplementasikan dengan baik



“Kerjasama dengan jaringan Mayo Clinic tidak hanya sebatas peningkatan pengetahuan medis tetapi juga pada peningkatan aspek layanan kepada pasien.”

Relationship Liaison RSPM-MCCN dan Ketua Tim Implementasi MCCN di RSPM
dr. Goretty L. Angelita, MARS

di dalam layanan kami kepada para pasien.

“Kami juga berharap RSPM dapat belajar lebih jauh khususnya mengenai layanan *Medical Check Up* untuk pekerja eksekutif, dan layanan kemoterapi di Mayo Clinic,” katanya.

Selain itu, juga perlu didukung dengan SDM yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing supaya bisa mengimbangi keilmuan yang berkembang dan memberikan layanan paripurna kepada pasien. “SDM itu sangat

Pusat Pertamina Member

IHC Rumah Sakit Pusat Pertamina and Mayo Clinic

Working together. Working for you.

Program MCCN Sebagai member MCCN, benefit yang didapat RSPM adalah:

- Ask Mayo Expert**
Perangkat informasi terhadap berbagai kejadian kesehatan termasuk protokol kesehatan, rekomendasi perawatan, dan referensi medis.
- eBoards**
Merupakan pertemuan dokter-dokter sesama member MCCN untuk dapat berdiskusi sesamanya, bersama dengan Mayo Clinic. Pada forum ini, tim medis RSPM dapat mendiskusikan kasus kesehatan yang kompleks dengan tim Mayo Clinic yang terdiri dari berbagai bidang serta para dokter ahli dari Mayo Clinic Care Network.
- Konsultasi Layanan Kesehatan/Health Care Consulting (HCC)**
Benefit fasilitas ini, RSPM memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan aspek klinis, operasional, dan tujuan bisnis dalam rangka meningkatkan mutu layanannya. Selain itu, Staf RSPM juga dapat menggunakan materi-materi edukasi pasien dan akses terhadap pengembangan profesi serta peningkatan keahlian yang berkelanjutan.
- Library – Health Information**
Semua pasien dan masyarakat dapat mengakses Perpustakaan Informasi Kesehatan melalui *website* www.rspp.co.id yang didalamnya terdapat konten kesehatan dari Mayo Clinic. Fitur ini memudahkan pasien dalam menemukan konten berdasarkan kebutuhan yang akan menjawab pertanyaan seputar kesehatan.

penting, harus memiliki dokter dan perawat yang memiliki kemampuan sesuai bidangnya. Maka kami akan melakukan up skill dan training kepada SDM,” ucap dr. Theryoto, M.Kes, Sp.Ok, MARS.

“Harapan kami, harus tetap memberikan satu pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasien. Ini memang suatu kondisi yang berat sekaligus menjadi tantangan bagi kami untuk tetap memberikan mutu layanan pengobatan terbaik agar pasien dapat cepat sembuh”, ujarnya.

RSPM dan anggota MCCN lainnya merupakan institusi independen, namun memiliki komitmen yang sama untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan di bidang kesehatan. Berdiri pada tahun 2011, MCCN hadir dengan tujuan membagi pengetahuan dan keterampilan layanan kesehatan.

Saat ini terdapat lebih dari 45 member MCCN di Amerika Serikat, Asia, India, Meksiko, dan Timur Tengah.



Merial Tower RS PELNI Hadirkan Layanan Khusus Terpadu dan Holistik

Rumah Sakit (RS) PELNI, salah satu jaringan RS PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC), kini memiliki fasilitas layanan unggulan terpadu bernama Merial Tower.



Merial Tower berada di area RS PELNI, di Jl. K.S Tubun no. 92 – 94 Slipi, Jakarta Barat. Gedung ini dioperasikan oleh RS PELNI sebagai upaya meningkatkan layanan pengobatan kanker terpadu dan holistik.

Direktur Utama Pertamina IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS., mengatakan pengoperasian Merial Tower dibarengi dengan pemenuhan sumber daya manusia (SDM) medis berkompoten baik tim dokter spesialis dan subspecialis berpengalaman.

Dalam operasional Merial Tower, RS PELNI sebagai rumah sakit kelas B berorientasi pada kepentingan pasien sesuai dengan standar layanan rumah sakit yang mengedepankan keamanan, mutu, antidiskriminasi dan efektifitas.

“Merial Tower dilengkapi dengan teknologi mutakhir, peralatan medis *modern*, dan tim medis yang berdedikasi yang siap memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat,” jelas drg. Mira.

Hadirnya Merial Tower menandai komitmen Pertamina IHC sebagai *holding* RS BUMN dalam menyediakan perawatan kesehatan berkualitas tinggi, serta menjadi inisiator inovasi pelayanan medis di Indonesia.





“Kondisi tersebut mendorong kami untuk terus meningkatkan kapasitas pelayanan yang ditunjang dengan peningkatan kompetensi tenaga medis serta peralatan yang canggih dan modern, khususnya di bidang pengobatan kanker.”

Direktur Utama PT Rumah Sakit PELNI
dr. Dewi Fankuningdyah Fitriana, MPH

Saat ini, RS PELNI dan Merial Tower memiliki 156 tenaga medis yang terdiri dari dokter spesialis dan subspecialis. Sumber daya manusia menjadi salah satu aspek krusial sebagai rumah sakit rujukan kasus dan tindakan tingkat lanjut dari berbagai wilayah di Indonesia.

“Kondisi tersebut mendorong kami untuk terus meningkatkan kapasitas pelayanan yang ditunjang dengan peningkatan kompetensi tenaga medis serta peralatan yang canggih dan *modern*, khususnya di bidang pengobatan kanker,” ujar Direktur Utama RS PELNI, dr. Dewi Fankuningdyah Fitriana, MPH.

Fasilitas dan Layanan Unggulan

Sebelumnya, RS PELNI sudah dikenal memiliki layanan unggulan

di bidang bedah jantung dan bedah saraf. Kini dengan beroperasinya Merial Tower, layanan di RS PELNI bertambah dengan hadirnya layanan unggulan Oncology Center, Cardiovascular Center, Neurology Center, dan Eye Center.

Oncology Center (penanganan kanker) melayani radioterapi, deteksi dini (*screening*), penegakan diagnosis dan terapi yang didukung oleh teknologi-teknologi mutakhir yaitu CT Simulator, linac dan brakiterapi.

Oncology Center juga menyediakan layanan kemoterapi, perawatan paliatif untuk berbagai jenis kanker seperti kanker payudara, kanker paru, kanker tiroid, kanker saluran cerna, kanker jaringan lunak, kanker organ reproduksi pria dan wanita, kanker darah, dan berbagai kasus kanker lainnya.

Cardiovascular Center menyediakan layanan kasus jantung dan pembuluh darah baik dewasa maupun anak. Layanan ini mulai dari deteksi dini, penegakan diagnosis, tata laksana invasif (bedah jantung) dan minimal invasif hingga rehabilitasi.

Alat penunjang diagnostik yang tersedia di Cardiovascular Center yakni elektrokardiografi (EKG), treadmill test, echocardiography, CT-Scan cardiac, MRI, MRA, dan CAG. Adapun kondisi yang dapat ditangani antara lain infark miokard akut, gagal jantung kongestif, kelainan kongenital (ASD, VSD, TOF, PDA), aneurisma aorta abdominal (AAA), thrombosis vena, hingga penyakit arteri perifer.



Neurology Center memberikan pelayanan untuk neurointervensi, neuroonkologi dan epilepsi. Layanan ini ditunjang dengan peralatan medis berteknologi mutakhir seperti Electroencephalography, Electromyography, CT-Scan, Magnetic Resonance Imaging, Cathlab, C-Arm, Pulsed Radiofrequency & Microsurgery.

Neurology Center menangani berbagai kondisi seperti tumor otak, penyakit pembuluh darah serebral, hidrosefalus, meningocele, gangguan gerak, trauma spinal, infeksi saraf, epilepsi, hingga gangguan keseimbangan.

Eye Center merupakan layanan unggulan terintegrasi yang menangani kelainan mata dari mulai bagian mata sisi depan hingga sisi belakang. Kondisi yang dapat ditangani antara lain inflamasi mata, katarak, glaukoma, chalazion, gangguan refraksi, retinopati diabetik, mata kering, dan penyakit kelopak mata. Untuk memberikan kemudahan akses bagi pasien, fasilitas Eye Center mendapat alokasi di satu lantai.

Selain fasilitas medis di atas, Merial Tower juga menyediakan fasilitas penunjang lain yakni klinik Heritage, cluster women & children, klinik eksekutif 24 jam, klinik internasional, kamar bedah, ruang rawat berkapasitas 268 tempat tidur yang terdiri dari ruang rawat inap, ruang intensif, radiologi, cathlab, radioterapi externa (Linac) & brakiterapi 3D.

RS Pertamina Prabumulih Raih Mata Lokal Award di Ajang ARSSI SUMSEL EXPO 2023

Rumah Sakit Pertamina Prabumulih (RSPpbm) yang merupakan salah satu rumah sakit unit usaha Pertamedika IHC (*Holding Rumah Sakit BUMN*) meraih penghargaan Mata Lokal Award di acara Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Sumatera Selatan EXPO 2023 yang berlangsung 9 – 10 Juni 2023 di Social Market. Mata Lokal Award merupakan bentuk apresiasi dari Tribun Sumsel dan Sriwijaya Post kepada rumah sakit atau bidang kesehatan yang mempunyai inovasi di bidang kesehatan.

Dirut PERTAMEDIKA IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS., menyampaikan rasa syukur dan terima kasih serta apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh perwira IHC yang bekerja di RSPpbm, khususnya tim medis Diabetic Center yang bekerjasama mewujudkan layanan unggulan di rumah sakit.



Pertamedika IHC Raih Apresiasi dari Katadata.co.id Atas Kontribusi Penanganan Covid-19

Katadata.co.id memberikan apresiasi kepada IHC atas kontribusinya terhadap penanganan Covid-19 di Indonesia. Piagam apresiasi diserahkan Pemimpin Redaksi Katadata.co.id, Yura Syahrul kepada Direktur SDM dan Pengadaan Pertamedika IHC, dr. Asep Saepul Rohmat.

IHC mendapat apresiasi untuk kategori The Pioneer, yaitu individu maupun perusahaan yang memulai hal atau penemuan baru selama pandemi.

Atas dukungan penuh dari Kementerian BUMN dan

PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, sepanjang tahun 2020-2021 IHC telah menyiapkan 6 Rumah Sakit Khusus Rujukan Covid-19 yaitu RS Pertamina Jaya, RSP Extension Modular Simprug, RS Ukrida, RSPJ Ekstensi Asrama Haji Jakarta, RS Pertamina Modular Tanjung Duren, dan RS Pertamina Bintang Amin Ekstensi Asrama Haji Lampung. Seluruh rumah sakit tersebut disiapkan dalam waktu yang singkat dengan didukung fasilitas penanganan Covid-19 lengkap sesuai standar WHO.

IHC menghadirkan Mobile Laboratorium PCR dengan kapasitas maksimum sebanyak 400 tes sehari sebagai upaya mendukung penguatan sistem 3T (*Testing, Tracing, Treatment*). IHC juga berperan aktif dalam program vaksinasi yang dicanangkan pemerintah dengan menyiapkan tenaga vakasinator untuk berpartisipasi pada Sentra Vaksinasi Bersama BUMN yang digelar di 6 lokasi di berbagai kota.



Pertamedika IHC Raih Penghargaan *Provider Rumah Sakit Terbaik* dari Peralife Insurance

Pertamedika IHC raih penghargaan sebagai *Provider Rumah Sakit Terbaik* dari Peralife Insurance pada acara Provider Gathering yang diadakan di Hotel Ashley Wahid Hasyim Jakarta, Kamis 25 Mei 2023. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Pertamedika IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS pada kegiatan yang diselenggarakan dengan tema "Collaboration for Service Excellent" tersebut. Pertamedika IHC berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan serta menghadirkan terobosan medis yang dapat mengatasi tantangan kesehatan yang kompleks sebagai upaya dalam mewujudkan ketahanan kesehatan nasional.



Holding RS BUMN Dukung Gelaran KTT ASEAN 2023 di Labuan Bajo

Pertamedika IHC selaku *Holding Rumah Sakit BUMN* turut mensukseskan gelaran Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-42 ASEAN dihelat di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Mengerahkan lima Ambulans Rescue VVIP, Mini ICU, dan 25 tenaga medis dan non medis, berasal dari RS Wonolangan, RS Lavalette, RS Perkebunan Jember Klinik, dan RS PHC Surabaya yang semuanya berasal dari Jawa Timur, serta RS Pusat Pertamina (RSPP) yang berangkat dari DKI Jakarta.

Tim medis Pertamedika IHC melayani kebutuhan kesehatan para kepala negara dan



undangan VVIP selama KTT ASEAN berlangsung. Selain itu, tenaga medis yang diturunkan telah tersertifikasi Avance Cardiac Life

Suport (ACLS) dan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) yang sangat penting untuk kondisi kegawatdaruratan medis.

RS Pertamina Cirebon Hadirkan Kidney Center, Pusat Layanan Kesehatan Ginjal

Rumah Sakit Pertamina Cirebon (RSPC) meluncurkan pusat layanan ginjal atau Kidney Center. Kidney Center hadir sebagai upaya meningkatkan layanan RSPC pada masyarakat.



Direktur RSPC, dr. Kurniadi Sp.B mengatakan, pusat layanan ginjal ini penting adanya karena gagal ginjal menjadi salah satu penyakit yang menakutkan bagi masyarakat. Penyakit ini membutuhkan pengobatan panjang dan berat seperti cuci darah yang prosesnya melelahkan.

“Bahkan, bagi pasien gagal ginjal akut atau kronis, proses cuci darah harus dilakukan sampai seumur hidup,” ujar beliau.

Penyakit gagal ginjal disebabkan oleh banyak faktor atau multifaktor, dari mulai faktor genetik ataupun dari pola makan dan gaya hidup.

Pada beberapa kasus, gagal ginjal terjadi karena penggunaan obat secara jangka panjang, sehingga mengganggu dna dan merusak fungsi ginjal.

Menurutnya, faktor genetik biasanya terjadi pada seseorang yang lahir dengan kondisi ginjal yang kurang baik, sehingga mempengaruhi kerja ginjal.

dr. Kurniadi Sp.B menceritakan pernah ada kasus dari kondisi ginjal kurang sempurna, sehingga kinerjanya tidak optimal. Selain itu ada juga karena pola makan yang tidak teratur, kurang minum air putih dan penggunaan obat keras dalam jangka waktu yang panjang.

“Karena itu, untuk mempermudah layanan kepada masyarakat, RSPC meluncurkan pusat layanan ginjal, yang terdiri dari perawatan dengan kualitas terbaik bagi pasien dengan penyakit ginjal. Saya percaya bahwa Kidney Center RSPC akan memberikan penanganan, pengobatan, dan perawatan optimal untuk para pasien serta memenuhi kebutuhan unik dari setiap pasien,” terangnya.

Di Kidney Center atau pusat layanan ginjal RSPC, pasien akan memiliki akses ke tim ahli dokter spesialis, perawat, dan staf pendukung yang sangat terampil. Kehadiran mereka, jelas dr. Kurniadi, untuk memberikan perawatan terbaik, sekaligus memastikan bahwa semua pasien menerima perawatan yang paling akurat dan efektif.

Kidney Center memiliki beberapa layanan yang bisa diakses, di antaranya hemodialisa atau cuci darah, CAPD, Endourologi, Laser holmium dan mesin ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy).

Bupati Cirebon Drs. H. Imron, M.Ag. turut mengapresiasi kepedulian RSPC dalam menjaga kesehatan masyarakat, terutama bagi masyarakat di wilayah Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan).

“Ini merupakan sebuah kebanggaan, terutama bagi Kabupaten Cirebon yang telah memiliki pelayanan kesehatan khusus ginjal. Upaya penanganan kesehatan dapat dilakukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama, hingga nantinya ditangani di RSPC,” jelasnya.

dr. Kurniadi Sp.B berharap, dengan adanya Kidney Center ini, RSPC bisa memperkuat salah satu misi RSPC yaitu menjadi rumah sakit yang mandiri, efektif dan efisien.

“RSPC yang berdiri sejak tahun 1973 ini senantiasa berkomitmen memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat serta mendukung ketahanan kesehatan nasional,” pungkas orang nomor satu di RSPC.

Dedikasi Sepenuh Hati Bantu Pasien Gangguan Pendengaran

Gangguan pendengaran membuat penderitanya kurang nyaman dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Tingkat gangguan pendengaran mulai dari yang ringan, sedang, berat dan sangat berat.

Dokter Spesialis THT dan KL di Hearing Center Rumah Sakit Umum (RSU) Kaliwates, Jember, Jawa Timur, dr. Nindya Shinta Rumastika, MKed, Sp. THT KL, mengatakan gangguan pendengaran berakibat pada emosional dan hubungan sosial pada orang dewasa. Sedangkan, bagi anak-anak penderita gangguan pendengaran akan kesulitan di bidang akademik serta terganggunya perkembangan wicara.

“Gangguan pada telinga bisa mengganggu keseimbangan tubuh. Jaga kesehatan telinga dengan baik agar organ pendengaran dan keseimbangan tetap berfungsi dengan baik. Karena telinga yang sehat mampu menjalankan fungsi secara normal sebagai indera pendengar dan mampu menjaga keseimbangan tubuh,” ujar dr. Shinta.

dr. Shinta menceritakan pengalamannya menangani pasien baik anak-anak hingga lansia. Penanganan pasien anak dimulai dengan melakukan *screening*. Setelah mengetahui jenis dan tingkatan gangguan pendengaran, dilakukan diagnosa untuk mengetahui ada tidaknya dampak pada perkembangan bicara.

Selanjutnya, dokter akan memberikan *treatment* sampai si anak mulai bisa berbicara dan belajar pelajaran sekolah. Pemberian *treatment* memperhatikan kondisi fisik dan psikis si anak.

“Kami benar-benar mengikuti setiap perkembangannya dengan detail. Itulah yang membuat kami menjadi semangat untuk merawat pasien bayi dan anak-anak hingga mereka bisa mendengar kembali,” ungkapnya.

Berbeda dengan anak-anak, penanganan pasien dewasa

dan lansia penderita gangguan pendengaran dilakukan dengan memberikan alat bantu dengar agar komunikasi dengan keluarga dan lingkungan bisa kembali lancar. Harapannya, para lansia itu dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

“Penting untuk mempertahankan kesehatan dan kualitas pendengarannya agar bisa mendengar dengan baik, bicara dengan baik, sehingga dapat belajar lebih baik lagi. Telinga adalah jendela ilmu,” kata dr. Shinta.

Hearing Center RSU Kaliwates

Pada peringatan Hari Pendengaran Sedunia atau World Hearing Day tanggal 3 Maret 2023 lalu, pemerintah menargetkan pada 2030 penderita gangguan pendengaran di Indonesia berkurang 90%.

Dalam mendukung upaya pemerintah tersebut, RSU Kaliwates sebagai bagian dari IHC Pertamedika menghadirkan layanan *screening* pendengaran dan perawatan telinga (*hearing center*) paling lengkap dan satu-satunya di wilayah Karisidenan Besuki yang mencakup Lumajang, Probolinggo, Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo dan sekitarnya.

Hearing Center RSU Kaliwates pertama kali dibuka untuk umum pada 2 Februari 2022. Tiga tahun beroperasi, Hearing Center RSU Kaliwates terus meningkatkan layanan dengan peralatan medis dan sumber daya manusia berkualitas di bidang THT KL.

Sebagai bagian dari Hearing Center RSU Kaliwates, dr. Shinta bertekad memberikan layanan medis yang berkaitan dengan pendengaran. Pengalaman dan ilmu yang dimiliki sepenuhnya difokuskan untuk membantu para pasien gangguan pendengaran.

“Disini kami memberikan pelayanan mulai dari deteksi dini kelainan pendengaran, pemeriksaan dokter, sampai pengadaan alat bantu dengarnya,” pungkas dokter yang juga menjadi staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Jember.





Pentingnya Melakukan MCU Berkala

Setiap tahun, ada jutaan orang di dunia menderita penyakit serius yang seharusnya dapat dihindari melalui pencegahan sederhana. Hal ini disebabkan masih banyak yang belum menyadari pentingnya *medical checkup* (MCU).

Medical checkup (MCU) atau pemeriksaan kesehatan berkala adalah prosedur yang dilakukan secara rutin oleh dokter atau profesional kesehatan, melibatkan serangkaian tes dan evaluasi untuk mengevaluasi kondisi kesehatan seseorang secara menyeluruh.

MCU punya peran krusial dalam mendeteksi dini penyakit tanpa menunjukkan gejala yang jelas pada tahap awal. Deteksi dini memberikan kesempatan lebih besar untuk intervensi dan pengobatan yang berhasil.

Dengan rutin melakukan MCU secara rutin, Anda dapat memantau kondisi kesehatan, mengambil tindakan pencegahan yang perlu dilakukan, meminimalkan risiko penyakit serius.

Untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam memperoleh layanan MCU, RS IHC Grup menyediakan layanan MCU yang dapat dilakukan di rumah sakit maupun *onsite*. Sebagai contoh layanan MCU di RS Pusat Pertamina yang mengusung konsep “*One Stop Services*”. Layanan MCU RSPP yang berada di Gedung Graha lantai 9 ini didukung peralatan medis lengkap dengan alat terkalibrasi secara rutin.

Layanan MCU di RS IHC Grup meliputi treadmill, USG, audiometri, spirometri, radiologi, EKG, dan papsmear. Berikut adalah kondisi yang memerlukan MCU:

● **Pemeriksaan rutin**

Dilakukan secara berkala minimal satu setahun sekali oleh semua orang tanpa terkecuali, baik anak-anak maupun orang tua, wanita maupun pria, sehat maupun sakit.

● **Pemantauan penyakit**

Orang yang terdiagnosis penyakit, maka MCU diperlukan dilakukan untuk memantau perjalanan penyakitnya, apakah sudah ada perbaikan atau justru mengalami perburukan.

● **Rencana menikah**

MCU juga perlu dilakukan apabila ada pasangan yang ingin merencanakan pernikahan. Jenis pemeriksaan ini disebut *pre-marital checkup*. Pemeriksaan yang dilakukan untuk pasangan yang akan menikah tentu berbeda dengan pemeriksaan yang dilakukan pada saat *medical checkup* biasa.

● **Syarat kerja dan sekolah**

Medical checkup juga kerap dijadikan salah satu syarat untuk mendaftar lowongan pekerjaan atau mendaftar ujian sekolah.



Sebagai pelengkap layanan MCU, RS IHC Grup juga menyediakan layanan gizi, fisioterapi, farmasi, layanan rawat jalan, rawat inap, dan lain-lainnya.

Layanan MCU lengkap dapat Anda jumpai di seluruh RS IHC Grup seperti RS Pusat Pertamina, RS Pertamina Balikpapan, RS Pertamina Tarakan, RS Pertamina Sorong, RS Pertamina Cirebon, RS Pertamina Cilacap, RS Pertamina Dumai, RS PHC Surabaya, RS Lavalette. Selain di rumah sakit, layanan MCU juga dapat diperoleh di Klinik Pertamina IHC Sinabung Jakarta.



Tentang RS Pertamina Jaya

Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) merupakan salah satu unit PT Pertamina Bina Medika IHC yang berlokasi di Jakarta Pusat. Dengan mengedepankan layanan unggulan *Medical Check Up* (MCU) dan Hemodialisis, RSPJ didukung lebih dari 40 Dokter Spesialis dari berbagai macam spesialisasi, serta tenaga medis yang kompeten dan profesional dibidangnya.

Di tahun 2020 hingga 2021, RSPJ turut berperan aktif dalam penanganan pandemi Covid-19 dengan melakukan test, tracing, serta memberikan perawatan kepada pasien Covid-19. Saat ini RSPJ telah kembali memberikan pelayanan kepada masyarakat umum dan beroperasi sebagai Rumah Sakit Umum.

Sebagai rumah sakit yang selalu mengutamakan mutu dan keselamatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien, RSPJ juga menyediakan variasi layanan MCU yang lengkap mulai dari MCU *On Site* hingga *Daily Check Up* (DCU). Selain itu juga tersedia layanan MCU bagi calon pekerja Pertamina, Perusahaan, dan Asuransi, serta pemeriksaan kesehatan Kelautan (bagi Pertamina maupun Non Pertamina).

“HUMANIST, SAFETY, AND PROFESSIONAL”



Fasilitas

- Instalasi Gawat Darurat
- Rawat Jalan (Poliklinik)
- Rawat Inap, Intensive Care Unit, VK
- Kamar Bedah
- Medical Check Up
- Hemodialisis
- Penunjang Medis :
 - a. Radiologi 24 Jam
 - b. Laboratorium 24 Jam
 - c. Farmasi 24 Jam
 - d. Rehabilitasi Medik
 - e. Gizi
 - f. CSSD
 - g. Bank Darah
 - h. Layanan PCR



Layanan Unggulan

- a. MCU
 - MCU Kelautan
 - MCU On Site
 - MCU In Site
- b. Hemodialalisis
 - Dengan menggunakan *single use*

Lokasi



Jl. Jendral Ahmad Yani No.2, RT.3/RW.7, Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510, Telp. +6221 4211 911



Hubungi Call Center IHC untuk mendapatkan informasi layanan di Rumah Sakit:

- **JAKARTA**
 - RS Pusat Pertamina
 - RS Pertamina Jaya
 - RS Pertamina Tanjung Duren
 - RS PELNI
 - RS Pelabuhan Jakarta
 - RS Port Medical Center
 - Klinik Pertamina IHC Sinabung

- **JAWA BARAT**
 - RS Pertamina Cirebon
 - RS Pertamina Balongan
 - RS Pelabuhan Cirebon

- **BANTEN**
 - RS Krakatau Medika

- **JAWA TENGAH**
 - RS Pertamina Cilacap

- **JAWA TIMUR**
 - RS PHC Surabaya
 - RS Gatoel
 - RS Toeloengredjo
 - RS Perkebunan Jember Klinik
 - RS Medika Utama
 - RS Lavalette
 - RS Wonolangan
 - RS Djatiroto
 - RS Elizabeth
 - RS Kaliwates
 - RS Bhakti Husada

- **SUMATERA SELATAN**
 - RS Pertamina Plaju
 - RS Pertamina Prabumulih
 - RS Pelabuhan Palembang

- **RIAU**
 - RS Pertamina Dumai

- **KEPULAUAN RIAU**
 - Bakti Timah Karimun

- **KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**
 - RS Medika Stania Sungailiat
 - RS Bakti Timan Pangkalpinang
 - RS Bakti Timah Muntok

- **SUMATERA UTARA**
 - RS Pertamina Pangkalan Brandan

- **ACEH**
 - RS Pertamina Rantau

- **KALIMANTAN TIMUR**
 - RS Pertamina Balikpapan

- **KALIMANTAN SELATAN**
 - RS Pertamina Tanjung

- **KALIMANTAN UTARA**
 - RS Pertamina Tarakan

- **SULAWESI SELATAN**
 - RS Pertamina Otak Jantung Biringkanaya

- **PAPUA BARAT**
 - RS Pertamina Sorong



RS IHC CALL CENTER
150442